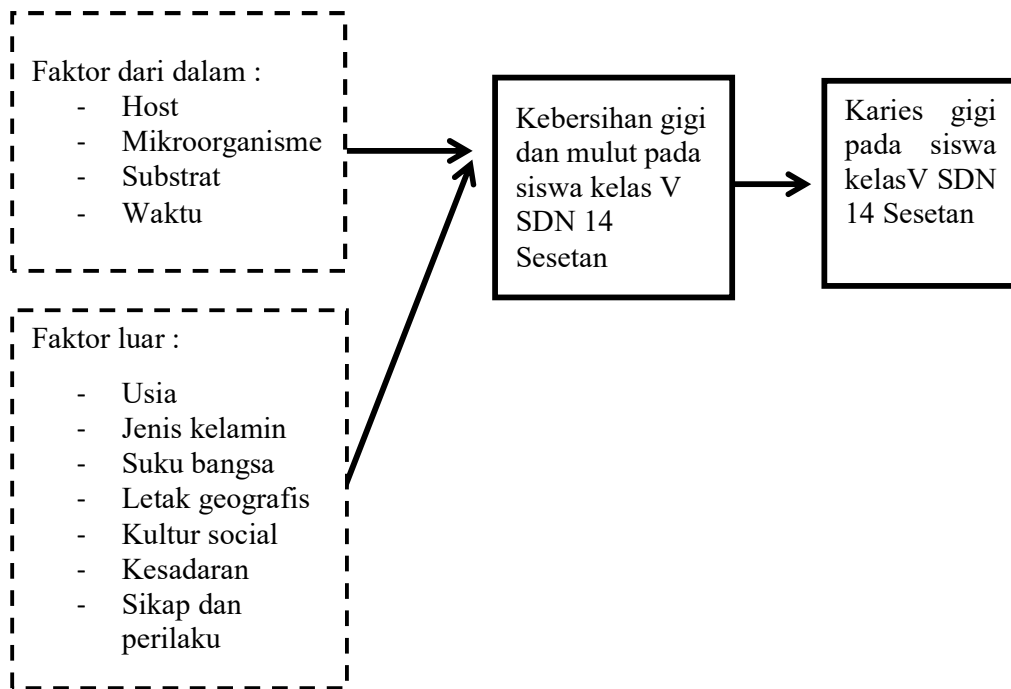


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Menurut Achmad (2013), selain faktor yang ada didalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies, terdapat faktor-faktor yang tidak langsung yang disebut faktor resiko luar. Berdasarkan tinjauan pustaka yang diuraikan dapat dibuat kerangka konsep seperti berikut :



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti  
- - - - - : Variable yang tidak diteliti

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Permanen Pada siswa kelas V SDN 14 Sasetan Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2019.

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi.

### 2. Definisi operasional

Tabel 4  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Kebersihan Gigi dan Mulut	Kondisi atau keadaan kebersihan gigi dan mulut yang diketahui dari penjumlahan <i>debris skor</i> dan <i>calculus skor</i> . Penilaian dilakukan setelah pengulasan bahan disclosing solution. Penilaian <i>OHI-S</i> dengan kriteria: 0,0-1,2= kriteria baik 1,3-3,0=kriteria Sedang 3,1-6,0= kriteria buruk	Ordinal
2.	Karies gigi	Kerusakan jaringan keras gigi yang dimulai dari email, dentin sampai pada pulpa yang ditandai dengan menyangkutnya ujung sonde pada permukaan gigi yang diperiksa termasuk sisa akar, kemudian gigi responden yang terkena karies diberi kode "1" dan gigi sehat diberi kode "0"	Nominal